



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDISTRA INDONESIA

PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)

PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)




Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)

Visi:

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK:	BOBOT (sks) :	SEMESTER:	Tgl Penyusunan:
PRAKTEK BIOKIMIA KLINIS	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Dharna Yanti, M.Farm NIDN :0428127604	 Dharna Yanti, M.Farm NIDN :0428127604	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm NIDN :0320099403	Puri Kresnawati, SST., M.Keb
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;		
	CPL2 (KK9)	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri		
	CPL3 (KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;		
	CPMK			
	CPMK1	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma serta etika akademik (CPL1)		

	CPMK2	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset serta pengembangan diri (CPL2)
	CPMK3	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (CPL3)
Diskripsi Singkat MK	Praktikum Biokimia Klinis merupakan mata praktikum wajib yang membahas tentang pemeriksaan biomolekul dalam bentuk murni dan berada dalam spesimen	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan laboratorium Biokimia Klinis 2. Pembersihan dan sterilisasi alat dan bahan 3. Penanganan limbah 4. Pembuatan reagen uji 5. Karakterisasi sifat karbohidrat 6. Deteksi Gula Pereduksi 7. Uji Protein 8. Uji Lipid dan Kolesterol 9. Penetapan Kadar Gula Darah 10. Pemeriksaan Terhadap Urin 11. Penentuan Protein dalam Urin 12. Pemeriksaan Urin Atas Indikasi Bilirubin 13. Penetapan Aktivitas Enzim 14. Hapusan Darah Tepi 	
Pustaka	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaw, A., et all., Clinical Biochemistry: An Illustrated Colour Text 5th Ed., Churchill Livingstone Elsevier, 2013. 2. Rosenthal, M. D., and Robert H. G., Medical Biochemistry: Human Metabolism In Health And Disease, Wiley, 2009. 3. Manual Of Basic Techniques For A Health Laboratory 2nd Ed., WHO, 2003. 4. Pedoman Interpretasi Data Klinik, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. 5. Goldberg, S., Clinical Biochemistry Made Ridiculously Simple 2nd Ed., MedMaster.Rees, JA, 6. Ians Smitd and Brian Smith, 2005, Introduction to Pharmaceutical Calculations, second edition, Pharmaceutical Press, British. 	
	Pendukung:	
	Perangkat Lunak: Microft Word, PPT. Google Classroom	Perangkat Keras: Komputer / Laptop, Internet

Media Pembelajaran		
Dosen Pengampu	Dharma Yanti, M.Farm.	
Mata Kuliah Prasyarat		

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	- Mampu menangani peralan, bahan, dan limbah laboratorium biokimia klinis (C3) (CPMK1) (CPMK2)	- Pendahuluan - Demonstrasi danpraktek: 1. Identifikasi alat laboratoriu m 2. Penggunaan alat laboratorium Penangananlimbah laboratorium	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 45 ‘	Menangani limbah laboratorium	Kriteria : Ketepatan pengerjaan soal rasio dan proporsi Bentuk : Soal Rasio dan Proporsi		5%
2	Mampu membersihkan, mensterilisasi alat, bahan, dan mendestruksi limbah laboratorium biokimia klinis	Indikator: Tepat dalam menggunakan mikroskopis	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : praktikum Metode pembelajaran :	TM : 3x 45 ‘	Praktek: 1. Pembersihan alat laboratorium 2.Sterilisasi alat laboratorium 3.Steriliasi area kerja	Kriteria : Ketepatan pengerjaan sterilisasi alat Bentuk :	Ketepatan dalam menggunakan peralatan laboratorium	5%

			Problem Discovery Learning		4.Destruksi limbah laboratorium biokimia klinis sesaat setelah pengujian 5.Destruksi limbah massal dengan otoklaf			
3	Mampu membuat reagen uji	Tepat dalam membuat reagen uji	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 2x 50 '	2. praktek: a.Membuat reagen Barfoed b.Membuat reagen Bennedict c.Membuat reagen iodin d.Membuat reagen molish e.Membuat larutan sesuai konsentrasiyang disyaratkan f.Mengencerkan larutan g.Menyimpan larutan pada wadah yangsesuai	Kriteria : Ketepatan membuat larutan reagen Bentuk :	Ketepatan dalam membuat reagen uji	5%
4	Mampu melakukan uji identifikasi karbohidrat dalam darah dengan pereaksi 1.Barfoed 2. Molisch 3.Iodin 4.Benedict/fehling	Identifikasi karbohidrat dalam darah dengan pereaksi : 1.Barfoed 2. Molisch 3.Iodin 4.Benedict	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Identifikasi karbohidrat dalam dengan pereaksi : 1.Barfoed 2. Molisch 3.Iodin 4.Benedict	Kriteria : Ketepatan melakukan identifikasi karbohidrat Bentuk :	Ketepatan dalam melakukan uji identifikasi karbohidrat	5%

5	Mampu melakukan uji identifikasi protein dalam dengan pereaksi 1.asam asetat 2. asam sulfosalicylat 3.Biuret 4. Millon	Identifikasi protein dalam darah dengan pereaksi : 1. asam asetat 2. Biuret 3. asam sulfosalicylat 4. Millon	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Identifikasi protein dalam dengan pereaksi : 1.asam asetat 2. asam sulfosalicylat 3.Biuret 4. Millon	Kriteria : Ketepatan melakukan identifikasi protein Bentuk :	Ketepatan dalam melakukan uji identifikasi protein	5%
6	Mampu melakukan uji identifikasi kolesterol	Identifikasi kolesterol	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Identifikasi kolesterol dengan metode 1. Penyabunan 2. kristalisasi	Kriteria : Ketepatan melakukan identifikasi protein Bentuk :	Ketepatan dalam melakukan uji identifikasi kolesterol	5%
7	Mampu melakukan Penetapan kadar glukosa darah secara kuantitatif	Penetapan kadar glukosa darah secara kuantitatif	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery	TM : 3x 50 '	Penetapan kadar glukosa darah secara kuantitatif	Kriteria : Ketepatan melakukan penetapan kadar glukosa Bentuk :	Ketepatan dalam melakukan penetapan kadar glukosa	5%

			Learning					
8	Mampu melakukan Pemeriksaan urin secara makro	Pemeriksaan urin secara makro : 1.pH 2.bau 3. Bj 4. Warna 5. Uji busa	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Pemeriksaan Urin secara makro Dengan melakukan 1. Uji pH 2. Bau 3. Bj 4. Warna 5. Uji busa	Kriteria : Ketepatan melakukan pemeriksaan urin secara makro Bentuk :	Ketepatan dalam melakukan penetapan urin secara makro	5%
9	Mampu mengidentifikasi protein dalam urin	Identifikasi protein dalam urin	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Kuliah Metode pembelajaran : Problem Based Learning Diskusi kelompok kecil	TM : 3x 50 '	Melakukan identifikasi protein dalam urin	Kriteria : identifikasi protein dalam urin Bentuk :	Ketepatan identifikasi dalam urin	5%
10	Mampu mengidentifikasi bilirubin dalam urin	Identifikasi bilirubin dalam urin	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk :	TM : 3x 50 '	Melakukan identifikasi bilirubin dalam urin	Kriteria : identifikasi bilirubin dalam urin	Ketepatan identifikasi bilirubin Urin	5%

			Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning			Bentuk :		
11	Mampu melakukan pemeriksaan terhadap aktivitas enzim	Pemeriksaan terhadap aktivitas enzim	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan pemeriksaan terhadap identifikasi enzim	Kriteria : Ketepatan melakukan pemeriksaan terhadap identifikasi enzim Bentuk :	Ketepatan melakukan pemeriksaan terhadap identifikasi enzim	5%
12	Mampu mengidentifikasi eritrosit, leukosit, trombosit dengan melakukan hapusan darah tepi	Pemeriksaan terhadap eritrosit,leukosit, Trombosit dengan hapusan darah tepi	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan pemeriksaan eritrosit,leukosit, Trombosit dengan hapusan darah tepi	Kriteria : Ketepatan melakukan pemeriksaan terhadap eritrosit,leukosit, Trombosit dengan hapusan darah tepi Bentuk :	Ketepatan melakukan pemeriksaan eritrosit,leukosit, Trombosit dengan hapusan darah tepi	5%

13	Mampu mengidentifikasi golongan darah	Identifikasi golongan darah A,B,O	Karakteristik : Interaktif, kontekstual Bentuk : Praktikum Metode pembelajaran : Discovery Learning	TM : 3x 50 '	Melakukan identifikasi golongan darah	Kriteria : Ketepatan melakukan identifikasi golongan darah Bentuk :	Ketepatan melakukan identifikasi golongan darah	5%
----	---------------------------------------	-----------------------------------	---	------------------------	---------------------------------------	---	---	----

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

